



LMS SPADA
INDONESIA

Pertemuan ke-12

PEMBELAJARAN DARING KOLABORATIF TAHUN 2024 MATA KULIAH PERENCANAAN PENGAJARAN

Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen

**Dosen Pengampu:
Diah Nugraheni, M.Pd.**

Program Studi Pendidikan IPA
Universitas Ivet dan Universitas Pancasakti Tegal

Perencanaan pembelajaran dirancang untuk memandu pendidik melaksanakan pembelajaran sehari-hari untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- Rencana pembelajaran disusun berdasarkan alur tujuan pembelajaran. **Perlu diingat** bahwa tujuan pembelajaran yang digunakan merupakan tujuan pembelajaran yang ada di alur tujuan pembelajaran.
- Alur tujuan pembelajaran pendidik yang satu dengan lainnya berbeda meskipun mengajar peserta didik dalam fase yang sama.
- Rencana pembelajaran yang dibuat masing-masing pendidik berbeda-beda, karena dirancang dengan memperhatikan berbagai faktor, seperti peserta didik yang berbeda, lingkungan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, dan lain-lain.





Setiap pendidik perlu memiliki rencana pembelajaran untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran.

Rencana pembelajaran ini dapat berupa:

- (1) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),** atau
- (2) dalam bentuk modul ajar**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dapat dibuat dengan sederhana, sehingga tidak menimbulkan beban administratif bagi pendidik. **Komponen minimum yang harus terdapat dalam RPP** adalah: Tujuan Pembelajaran, Langkah-langkah Pembelajaran, dan Asesmen Pembelajaran. Pendidik dapat mengembangkan RPP dalam bentuk yang lebih lengkap yang disebut **Modul Ajar**.

Modul Ajar

Modul ajar sekurang-kurangnya **berisi** tujuan, langkah, asesmen, serta media pembelajaran untuk membantu pendidik mengajar secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks, sekaligus alternatif strategi dengan mempertimbangkan:

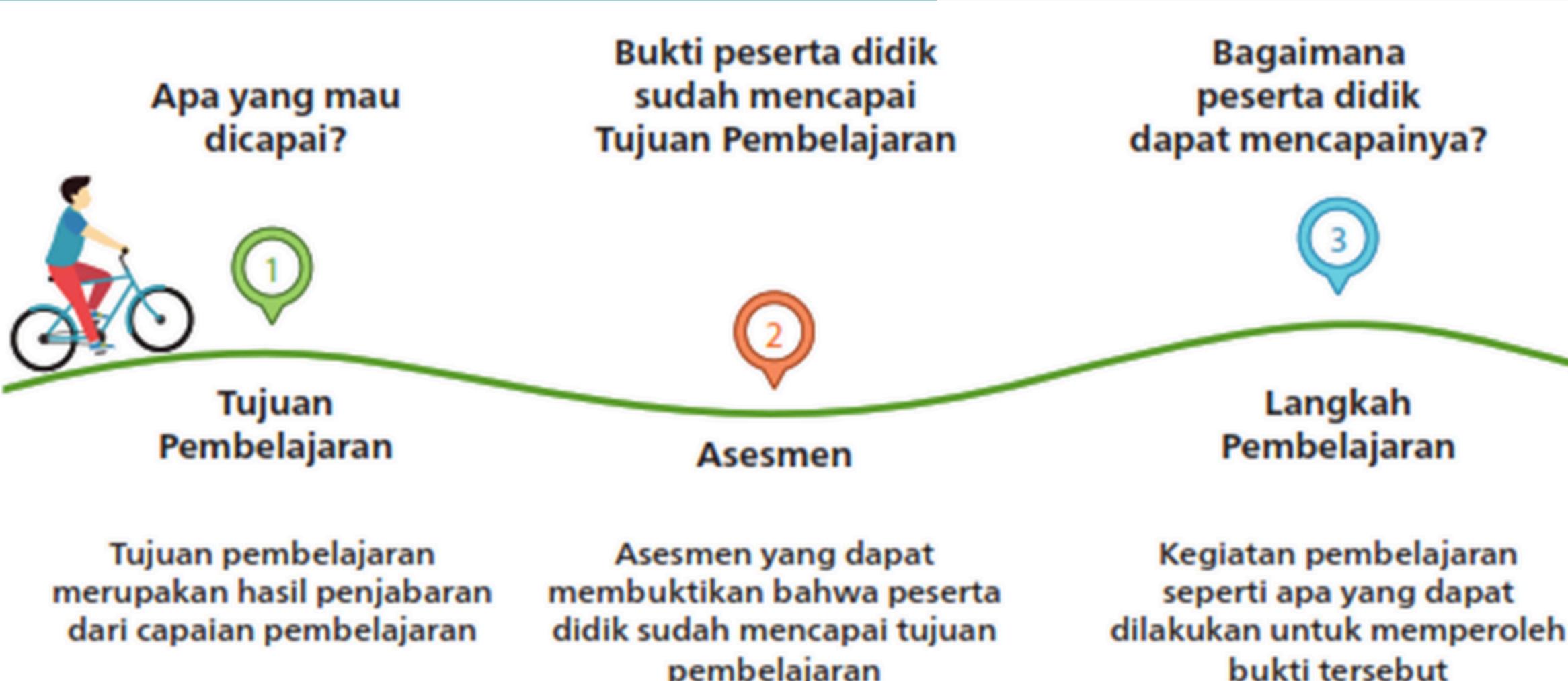
1. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, **apakah merujuk pada RPP dan buku teks saja atau perlu menggunakan modul ajar?**
2. Jika membutuhkan modul ajar, **apakah dapat menggunakan modul ajar yang telah tersedia, memodifikasi modul ajar yang disediakan, atau perlu membuat modul ajar baru?**



Pendidik memiliki **keleluasaan** untuk **memilih** dan **memodifikasi** contoh-contoh perencanaan pembelajaran yang tersedia atau **mengembangkan** perencanaan pembelajaran sendiri, sesuai dengan konteks, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik.

Pertanyaan Reflektif

- Bagaimana agar perhatian peserta didik senantiasa fokus dan mereka terus bersemangat sepanjang kegiatan pembelajaran?
- Bagaimana saya sebagai pendidik akan membantu setiap individu peserta didik memahami pembelajaran?
- Bagaimana saya akan mendorong peserta didik untuk melakukan refleksi, mempelajari kembali, memperbaiki, dan memperdalam konsep atau materi pelajaran yang telah mereka pelajari?
- Bagaimana peserta didik dapat menunjukkan pemahaman mereka dan melakukan evaluasi diri yang berarti setelah mempelajari materi ini?
- Bagaimana saya akan menyesuaikan langkah dan/atau materi pelajaran berdasarkan keunikan dan kebutuhan masing-masing peserta didik?
- Bagaimana saya akan mengelola pengalaman belajar yang mendorong peserta didik untuk menjadi pelajar yang aktif dan mandiri?



Backward Design (Wiggins & Tighe, 2005)

- Kompetensi apa yang akan dicapai peserta didik dari tujuan pembelajaran?
- Apa yang harus diketahui dan dipahami peserta didik?
- Apakah tujuan pembelajaran ini relevan dengan situasi dan kondisi peserta didik?

- Apa yang dimunculkan peserta didik ketika ia sudah mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa saja bentuk asesmen yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran?

- Kegiatan seperti apa saja yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran?
- Langkah pembelajaran seperti apa yang membantu peserta didik untuk membangun kompetensi yang dituju?

PROSES YANG
DILAKUKAN
PENDIDIK
DALAM
MENYUSUN
PERENCANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP/MODUL
AJAR).



1. **Memahami tujuan pembelajaran.** Pahami kompetensi dan konsep/konten kunci yang harus dikuasai peserta didik.
2. **Tentukan strategi asesmennya** yang dapat mengukur kompetensi yang dimunculkan peserta didik ketika mereka sudah mencapainya.
3. **Mendesain proses belajar:** menentukan metode, menyusun urutan dan mencari sumber materi yang membantu peserta didik menguasai kompetensi yang dituju.

Pertimbangan dalam perencanaan asesmen:

1. Rencana asesmen **dimulai dengan** perumusan tujuan asesmen. Tujuan ini tentu berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran.
2. Selanjutnya pendidik **memilih dan/atau mengembangkan** instrumen asesmen sesuai tujuan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan, **antara lain:** karakteristik peserta didik, kesesuaian asesmen dengan rencana/tujuan pembelajaran dan tujuan asesmen, kemudahan penggunaan instrumen untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan pendidik.

Asesmen **dilakukan untuk** mencari bukti atau pun dasar pertimbangan ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen **merupakan** aktivitas yang menjadi kesatuan dalam proses pembelajaran.

ASESMEN FORMATIF: asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi/umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.

Asesmen awal pembelajaran: mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Asesmen ini termasuk dalam kategori asesmen formatif karena ditujukan untuk kebutuhan pendidik dalam merancang dan menyesuaikan pembelajaran, tidak untuk penilaian rapor hasil belajar.

Asesmen dalam proses pembelajaran: mengetahui perkembangan peserta didik sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Biasanya dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran.

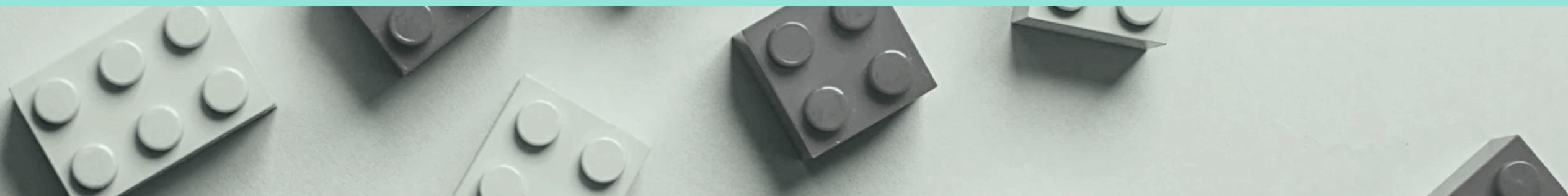
Asesmen Formatif

- Bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran.
- Mengidentifikasi kebutuhan belajar, hambatan, atau kesulitan yang dihadapi peserta didik.
- Memperoleh informasi perkembangan peserta didik sekaligus umpan balik bagi pendidik dan peserta didik.



Yang perlu diperhatikan dalam merancang asesmen formatif:

- Tidak beresiko tinggi.
- Menggunakan berbagai teknik dan/atau instrumen.
- dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Dapat menggunakan metode yang sederhana.
- Memberikan informasi kepada pendidik tentang kesiapan belajar peserta didik.
- memberikan informasi tentang kekuatan, hal-hal yang masih perlu ditingkatkan.



ASESMEN SUMATIF: asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir lingkup materi atau dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, atau akhir semester sesuai dengan pertimbangan pendidik dan kebijakan satuan pendidikan.

Fungsi asesmen sumatif:

- alat ukur untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dalam satu atau lebih tujuan pembelajaran di periode tertentu;
- mendapatkan nilai capaian hasil belajar untuk dibandingkan dengan kriteria capaian yang telah ditetapkan;
- menentukan kelanjutan proses belajar peserta didik di kelas atau jenjang berikutnya.

Asesmen sumatif dapat dilakukan setelah pembelajaran berakhir, misalnya pada akhir satu lingkup materi (dapat terdiri atas satu atau lebih tujuan pembelajaran), pada akhir semester; khusus asesmen pada akhir semester, asesmen ini bersifat pilihan.

Jika pendidik merasa masih memerlukan konfirmasi informasi tambahan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, maka dapat melakukan asesmen pada akhir semester. Sebaliknya, jika pendidik merasa bahwa data hasil asesmen yang diperoleh selama 1 semester telah mencukupi, maka tidak perlu melakukan asesmen pada akhir semester.



Hal yang perlu ditekankan:

Untuk asesmen sumatif, pendidik dapat **menggunakan teknik dan instrumen yang beragam**, tidak hanya berupa tes tertulis, namun dapat menggunakan observasi dan performa (praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek).

Kedua jenis asesmen ini **tidak harus** digunakan dalam suatu rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar, **bergantung pada** cakupan tujuan pembelajaran, bergantung pada cakupan tujuan pembelajaran.



THANK

YOU

